

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia. Selain memberikan kontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran, sektor ini juga memiliki peran memperbaiki pendapatan dan wadah sosial ekonomi masyarakat. Sebagai sektor ekonomi masyarakat kecil dengan skala lokal, produk UMKM diproduksi dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Proses Produksi yang sederhana mampu membuat UMKM tetap bertahan terhadap kondisi krisis. Kondisi ini disebabkan karena UMKM lebih fleksibel dalam menyesuaikan kebutuhan pasar. Akan tetapi sektor UMKM belum lah berkembang dengan baik. Berbagai persoalan seperti kurang nya sumber daya masyarakat, pemasaran, pengelolaan keuangan yang belum sesuai dengan standar akuntansi dan minimnya pengetahuan teknologi membuat UMKM belum mampu berkembang dengan baik.

Akuntansi keuangan sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari terutama pada sektor UMKM. Pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak pada perkembangan usaha sektor UMKM. Akuntansi merupakan ilmu menganalisa laporan keuangan suatu usaha atau badan perusahaan dalam hal manajemen keuangan, yang berguna dalam pengambilan keputusan di masa mendatang. Namun karena keterbatasan SDM, masih banyak ditemukan pihak UMKM yang melakukan penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan.

Hal tersebut terlihat dari laporan keuangan yang masih manual, tidak adanya pencatatan laporan laba rugi, dan tidak adanya pencatatan stock opname dan sebagainya. Akuntansi keuangan suatu usaha itu dilihat dari jenis sektor usaha yang akan di analisa. Pada sektor UMKM jenis akuntansi keuangan yang akan digunakan yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah disahkan oleh pemerintah pada tahun 2016 yang berguna untuk mendukung kemajuan perekonomian di Indonesia terutama bidang sektor UMKM.

Informasi yang dihasilkan dari kegiatan akuntansi disebut sebagai laporan keuangan. Laporan keuangan disusun sebagai acuan atau pedoman sumber informasi terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terkait kinerja suatu usaha selama periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan kita dapat memahami keuangan laba rugi sebuah badan usaha yang berguna dalam pengambilan keputusan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset yaitu merupakan sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan biaya. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan suatu usaha (Ikatan Akuntansi Indoensia, 2018, XI, 5).

Dalam mengolah sebuah laporan keuangan terdapat beberapa aplikasi pengolah angka yang digunakan untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan. Aplikasi tersebut yaitu *ABSS Accounting V25, Accurate, Zahir Accounting, Microsoft Excel*. Alasan penulis memilih *Microsoft Excel* yaitu

pengolahan angka yang ada pada software ini lebih kompleks, lebih sederhana serta *Software* jenis ini dapat ditemukan pada semua PC. *Microsoft Excel* merupakan software berbasis pengolahan angka. Software ini merupakan salah satu dari beberapa *software* yang sering digunakan dalam penyajian laporan keuangan. *Software* jenis ini lebih populer digunakan untuk menyusun laporan keuangan dibandingkan dengan *software* jenis lain, karena dapat menghemat waktu serta data dapat ter-*entry* secara otomatis, oleh karena itu penulis memilih *software* jenis ini karena software ini mudah didapatkan dibanding *software* sejenis lainnya.

April Shoes Padang merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang usaha dagang yang berlokasi di Kampung Kalawi Kota Padang. Usaha ini menjual berbagai jenis model sepatu untuk anak-anak remaja hingga orang dewasa. Seperti kebanyakan UMKM pada umumnya, April Shoes masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual dari sejak berdirinya pada Tahun 2020 hingga sekarang. Pihak Toko hanya melakukan pencatatan laporan uang masuk dan uang keluar tanpa menggunakan *Microsoft Excel*, serta belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangannya. Toko ini hanya mementingkan pendapatan dibanding pengeluaran atau biaya-biaya yang muncul akibat dari kegiatan penjualan, sehingga Toko tidak mengetahui secara tepat keuntungan yang diperoleh selama satu periode. Toko tersebut juga tidak mengetahui apakah biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut dapat mengakibatkan kerugian bagi usahanya. Hal ini tentu memiliki dampak yang buruk karena penyusunan laporan keuangan secara manual memiliki banyak kekurangan seperti memakan banyak waktu, serta sulit mengecek apabila terjadi kesalahan, serta sangat mudah dimanipulasi oleh

orang lain. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko April Shoes Padang Dengan Menggunakan Software Excel For Accounting**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu, bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko April Shoes Dengan Menggunakan *Software Excel For Accounting*?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan penulis membuat tugas akhir adalah : Untuk membantu Penyusunan Laporan Keuangan Toko April Shoes Dengan Menggunakan Aplikasi *Microsoft Excel For Accounting*.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1.4.1 Bagi Penulis

Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada mata kuliah teknik penulisan laporan, serta dapat menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan, serta penerapan ilmu yang didapatkan penulis mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko April Shoes Dengan Menggunakan *Software Excel For Accounting*.

1.4.2 Bagi Toko / UMKM

Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan juga masukan yang baik berupa informasi dan pengetahuan tentang Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko April Shoes Dengan Menggunakan *Software Excel For Accounting*.

1.4.3 Bagi Pembaca

Dapat mengetahui penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *Software Microsoft Excel*.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data dalam tugas akhir ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan penelitian langsung pada Toko April Shoes Padang

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pemilik Toko April Shoes Padang untuk mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi dan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian ini.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku dan bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan laporan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir mengenai “Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko April Shoes Dengan Menggunakan *Software Excel For Accounting*” adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan, pada bab ini akan diuraikan secara ringkas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : LANDASAN

Pada bab ini akan diuraikan definisi Pengertian Akuntansi, Siklus Akuntansi, Pengertian UMKM, Pengertian *Microsoft Excel*, Penyusunan laporan keuangan dan Perancangan laporan keuangan.

BAB III : GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum usaha Toko April Shoes Padang, Penyusunan Laporan Keuangan, dan Penyajian laporan keuangan.

BAB IV : PENUTUP

Merupakan bab penutup berisi kesimpulan dari laporan, dan saran-saran yang berguna bagi Pihak UMKM Toko April Shoes Padang.